

Glosarium	Acara, Atmanastuti, Dharma, Dharmasastra, Dvapara, Gautama, Hukum Hindu, Jñāna, Kali, Mantra, Manu, Paradharmā, Rta, Sankha-Likhita, Satya, Sila, Śloka, Weda, Smṛti, Sruti, Swadharma, Treta, Yājña, Yuga	Punar, Bhawa, Punarbhawa, Karma, Wasana, Panca Maya Kosha, Annamayakosha, Pranamayakosha, Manomayakosha, Vijnanamayakosha, Anandamaya Kosha, Janma, Ślokantara, Hala, Hayu, Phala, Bhagawad Gita, Weda, Upanisad, Manacika, Wacika, Kayika, Parisudha, Satyam, Sivam, Sundaram
Indikator Penilaian	10.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan Dharmasastra dengan penilaian dalam bentuk tes atau sejenisnya 10.1.2 Peserta didik mengidentifikasi sumber hukum Hindu dengan rubrik penilaian portofolio 10.1.3 Peserta didik dapat melantunkan śloka Manawa Dharmasastra dengan rubrik penilaian keterampilan melantunkan sloka 10.1.4 Peserta didik dapat melakukan kunjungan dan diskusi dengan tokoh Hindu di sekitarnya untuk menganalisis śloka Dharmasastra dengan rubrik penilaian portofolio 10.1.5 Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Dharmasastra dengan rubrik penilaian kinerja 10.1.6 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan penerapan Dharmasastra dengan rubrik penilaian portofolio 10.1.7 Peserta didik dapat melakukan observasi pada masyarakat setempat dengan rubrik penilaian laporan observasi	10.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava dengan penilaian dalam bentuk tes atau sejenisnya 10.2.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhava dengan rubrik penilaian essay 10.2.3 Peserta didik dapat menganalisis ajaran Punarbhawa dengan rubrik penilaian artikel 10.2.4 Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai dalam ajaran Punarbhawa dengan rubrik penilaian jurnal aktivitas 10.2.5 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan peningkatan kualitas diri dengan rubrik penilaian artikel 10.2.6 Peserta didik dapat membiasakan diri mempraktikkan meditasi dengan Jurnal pembiasaan Meditasi 10.2.7 Peserta didik dapat menemukan contoh-contoh Punarbhawa dalam kehidupan masyarakat setempat dengan rubrik penilaian laporan observasi
Catatan: Setiap Alur memuat aktivitas belajar,	kompetensi yang ingin dicapai dan produk yang dihasilkan dari aktivitas tersebut	

DAN TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU

JENJANG SMA

FASE E

ASPEK / ELEMEN / SUB ELEMEN	
SUSILA (ETIKA)	ACARA
Catur Warna	Yājña
Pada akhir fase ini, peserta didik dapat menerapkan, menilai dan menciptakan dari nilai- nilai susila Hindu tentang catur warna untuk diterapkan dalam kehidupan sebagai keseimbangan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam agar terbentuk pribadi yang unggul.	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat menganalisis, mengidentifikasi dan membuat kreatifitas Yājña dalam Rāmāyāna dan bentuk kearifan lokal kaitannya dengan nilai-nilai budaya bangsa dan kebangsaan. Hal ini dilakukan untuk melestarikan budaya daerah dan penerapan nilai keagamaan Hindu di Nusantara. Serta mewujudkan tri kerukunan umat beragama agar tercipta kehidupan harmonis.
KELAS 10	KELAS 10
10.3 Menganalisis catur warna dalam kehidupan masyarakat	10. 4 Menganalisis nilai-nilai Yājña dalam kitab Rāmāyāna
10.3.1 Peserta didik membaca berbagai sumber belajar untuk menjelaskan pengertian dan bagian-bagian Catur Warna dengan menggunakan kalimat sendiri dan kemudian menyajikannya dalam bentuk bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)	10.4.1 Peserta didik memirsa video pelaksanaan Yājña untuk menjelaskan pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana dengan menggunakan kalimat sendiri dan menyajikannya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
10.3.2 Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru untuk mengidentifikasi sumber-sumber ajaran Catur Warna, kemudian menyajikan hasil identifikasinya membuat diagram pohon (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, poster atau lainnya)	10.4.2 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menguraikan dasar pelaksanaan Yājña dan bagian-bagian Panca Yājña, kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
10.3.3 Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber belajar untuk mengklasifikasikan kewajiban masing-masing Catur Warna dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti presentasi PPT diagram, poster atau lainnya)	10.4.3 Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar untuk memperjelas pemahamannya tentang bentuk-bentuk Yājña, Tingkatan Yājña dan Kualitas Yājña, kemudian mengkomunikasikannya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
10.3.4 Peserta didik membiasakan diri membaca Bhagawad Gita (dapat pula śloka ataupun mantra Weda) untuk mensimulasikan kehidupan Brahmana Warna	10.4.4 Peserta didik melakukan diskusi dan kunjungan tokoh-tokoh Hindu di sekitarnya untuk mengidentifikasi jenis-jenis Yājña dalam Kitab Rāmāyana dan menyajikan hasil identifikasinya dengan membuat tabel (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
10.3.5 Peserta didik mengkorelasikan hubungan Catur Warna dengan Catur Ashrama dengan membuat daftar aktivitas Brahmacari dalam kehidupan sehari-hari	10.4.5 Peserta didik memirsa video Rāmāyāna untuk menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyana dan kemudian menyajikan hasil analisisnya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti bagan, Tabel, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
10.3.6 Peserta didik mengkomunikasikan hubungan Catur Warna dengan Catur ashrama dengan melakukan presentasi di kelas	10.4.6 Peserta didik mengolah informasi dari berbagai sumber belajar untuk menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Kakawin Rāmāyana, kemudian menyajikannya dengan membuat diagram pohon (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis atau lainnya)
10.3.7 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan Brahmacari sesuai dengan ajaran Catur Warna dalam skala keluarga dan kemudian menyajikan hasil rancangannya di kelas	10.4.7 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Yājña dalam lingkungan keluarga dan sekolah, kemudian mengkomunikasikan hasil rancangannya di kelas
10.3.8 Peserta didik melakukan investigasi untuk menemukan sastra-sastra Kearifan lokal yang memiliki nilai-nilai Catur Warna dan menyajikannya dalam bentuk infografis	10.4.8 Peserta didik membuat sarana upakara seperti Kwangen, Canang Sari, Canang Genten, Banten Ajuman atau sarana upakara yang digunakan di daerahnya masing-masing
3 JTM Perminggu diperlukan 5-6 Minggu	3 JTM Perminggu diperlukan 5-6 Minggu
1. Catur Warna 2. Pengertian Catur Warna 3. Bagian-bagian Catur Warna 4. Sumber-sumber ajaran Catur Warna 5. Kewajiban masing-masing Catur Warna 6. Hubungan Catur Warna dan Catur Ashrama	1.Yājña 2. Pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana 3. Dasar pelaksanaana Yājña 4. Bagian-bagian Pañca Yājña 5. Bentuk-bentuk Yājña 6. Tingkatan Yājña 7. Kualitas Yājña 8. Jenis-jenis Yājña dalam Rāmāyāna 9. Sapta Kanda Rāmāyāna 10. Kakawin Rāmāyāna 11. Nilai-Nilai Yājña dalam Rāmāyāna
Dengan melaksanakan aktivitas pembelajaran pada capaian pembelajaran tentang Catur Warna, peserta didik diharapkan memiliki sikap kemandirian dalam mencari, menggali dan menemukan informasi. Peserta didik juga perlu mengembangkan sikap gotong-rotong dalam mengidentifikasi ajaran Catur Warna sehingga menjadi pribadi yang Sadhu Gunawan (berakhlak mulia)	Dengan melaksanakan aktivitas pembelajaran pada capaian pembelajaran tentang Yājña dalam Rāmāyāna. Peserta didik diharapkan memiliki karakter kreatif dalam mencari, menggali dan menemukan informasi. Peserta didik juga perlu mengembangkan sikap gotong-royong dalam menemukan nilai-nilai Yājña dalam Rāmāyāna sehingga menjadi pribadi yang Sadhu Gunawan
Keterangan: Dimensi yang perlu di kembangkan dari karakter mandiri adalah memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri Dimensi gotong-royong yang dikembangkan adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi	Keterangan Dimensi Kreatif yang dikembangkan adalah menghasilkan gagasan yang orisinal; menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal; memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan Dimensi gotong-royong yang dikembangkan adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi

Catur Warna, Warna, Brahmana, Ksatriya, Waisya, Sudra, Guna, Karma, Weda, Bhagawad Gita, Yoni, Upacara, Jati, Dwijati, Panca Indria, Mahabharata, Rupa, Wangsa, Aśrama, Brahmacari, Grhasta, Vanaprastha, Sanyasin, Bhiksuka, Jagadhita, Mokṣa	Yaj, Yajus, Yajamana, Yājña, Tri Rna, Rsi Rna, Dewa Rna, Pitra Rna, Nitya Yājña, Naimitika Yājña, Insidental Yājña, Nista Yājña, Madya Yājña, Utama Yājña, Dewa Yājña, Rsi Yājña, Manusia Yājña, Pitra Yājña, Butha Yājña, Yoga Yājña, Tapa Yājña, Jñāna Yājña, Swadhyaya Yājña, Kanya Yājña, Bhagavad Gita, Karya, Sreya, Buddhi, Bhakti, Satyam, Sraddha, Daksina, Mantra, Gita, Lascarya, Dhana, Dhana Punya, Nasmita, Sastra, Annaseva, Atithi Puja, Satwika Yājña, Rajasika Yājña, Tamasika Yājña, Manava Dharmasastra, Gautama Dharmasastra, Lontar Singhalanghyala, Lontar Sundarigama, Lontar Agastya Parwa, Lontar Korawasrama, Rāmāyāna, Kanda, Ayodhya Kanda, Bala Kanda, Aranyaka Kanda, Kiskhinda Kanda, Yudha Kanda, Uttara Kanda, Kakawin Rāmāyāna
10.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan bagian-bagian Catur Warna dengan penilaian dalam bentuk tes atau sejenisnya 10.3.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber-sumber ajaran Catur warna dengan rubrik penilaian portofolio 10.3.3 Peserta didik dapat mengklasifikasikan kewajiban masing-masing dari Catur Warna dengan rubrik penilaian portofolio 10.3.4 Peserta didik dapat mensimulasikan kehidupan Brahmana Warna dengan rubrik penilaian keterampilan membaca śloka 10.3.5 Peserta didik dapat mengkorelasikan hubungan catur Warna dengan Catur Asrama dengan jurnal penilaian aktivitas 10.3.6 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan Brahmacari dengan rubrik penilaian artikel 10.3.7 Peserta didik dapat melakukan investigasi untuk menemukan sastra-sastra Kearifan lokal yang memiliki nilai-nilai Catur Warna dengan rubrik penilaian laporan observasi	10.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Yaj, Yājña, Yajus, Yajamana dengan penilaian dalam bentuk tes atau sejenisnya 10.4.2 Peserta didik dapat menguraikan dasar pelaksanaan Yājña dan bagian-bagian Pañca Yājña dengan rubrik penilaian portofolio 10.4.3 Peserta didik dapat memperjelas pemahamannya tentang bentuk-bentuk Yājña, tingkatan Yājña dan kualitas Yājña dengan rubrik penilaian portofolio 10.4.4 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis Yājña dalam Kitab Rāmāyāna dengan rubrik penilaian kinerja 10.4.5 Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai Yājña dalam Kakawin Rāmāyāna dengan rubrik penilaian portofolio 10.4.6 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan Yājña dengan rubrik penilaian portofolio 10.4.7 Peserta didik dapat membuat sarana upacara dengan rubrik penilaian produk

SEJARAH
Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia
Pada akhir fase ini, peserta didik dapat menganalisis, mengkreasikan serta kontribusi sejarah Hindu dalam perkembangan kekinian. Peserta didik dapat menjadikan sejarah sebagai sumber pembelajaran positif pada kehidupan kekinian dan berupaya melestarikan peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia.
KELAS 10
10.5 Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
10.5.1 Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar untuk menjelaskan pengertian dan bentuk - bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia menggunakan kalimat sendiri, kemudian menyajikan informasi tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
10.5.2 Peserta didik menelusuri beberapa jurnal penelitian untuk mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian membuat infografis berdasarkan hasil identifikasinya
10.5.3 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat sebuah poster (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
10.5.4 Peserta didik mengolah informasi dari beberapa jurnal untuk menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian membuat refleksi tentang pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
10.5.5 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian menyajikan hasil rancangannya di kelas
10.5.6 Peserta didik mengunjungi berbagai museum (dapat juga mengunjungi virtual museum) untuk menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia, kemudian menyajikannya dalam bentuk essay (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
10.5.7 Peserta didik melakukan penelusuran berbagai sumber belajar untuk menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat, kemudian menyajikannya dalam bentuk portofolio atau lainnya
3 JTM Perminggu diperlukan 5-6 Minggu
1. Sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia 2. Pengertian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia 3. Bentuk-bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia 4. Jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia 5. Nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia 6. Pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
Dengan melaksanakan aktivitas pembelajaran pada capaian pembelajaran tentang peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia, peserta didik diharapkan memiliki sikap bernalar kritis dalam mencari, menggali dan menemukan informasi. Peserta didik juga perlu mengembangkan sikap kebhinekaan global dalam melestarikan peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia sehingga menjadi pribadi yang mencintai peradaban leluhur
Keterangan: Dimensi yang perlu dikembangkan dari kebhinekaan global adalah mengenal dan menghargai budaya

Hindu, India, Jaman Weda, Jaman Upanisad, Jaman Brahmana, Rg Weda, Sama Weda, Yayur Weda, Atharwa Weda, Maurya, Gupta, Andhra, Prasasti, Patung, Sastra, Candi, Mataram Kuno, Majapahit, Hindu di Asia Tengah, Hindu di Asia Timur, Hindu di Asia Tenggara, Hindu di Asia Selatan, Hindu di Asia Barat.

- 10.5.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan bentuk-bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan penilaian dalam bentuk tes atau sejenisnya
- 10.5.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan rubrik penilaian portofolio
- 10.5.3 Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan rubrik penilaian portofolio
- 10.5.4 Peserta didik dapat menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia rubrik penilaian artikel
- 10.5.5 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan rubrik penilaian portofolio
- 10.5.6 Peserta didik dapat melakukan kunjungan ke berbagai museum (dapat pula virtual museum) dengan rubrik penilaian laporan kunjungan
- 10.5.7 Peserta didik dapat menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat dengan rubrik penilaian portofolio